

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam perjalanan penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang lengkap berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dan deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan strategi apapun yang digunakan pemerintah Kota Batam dalam mengembangkan objek wisata di Kota Batam dan akan mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan menyebabkan pengembangan target pariwisata di pantai Kota Batam terhambat.

Pertanyaan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan menemukan hipotesis atau teori baru. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi subjek penelitian ini. Ajukan pertanyaan tentang kehidupan orang-orang dan temukan jawabannya. Masalah muncul karena perbedaan antara perencanaan dan kenyataan, peraturan dan implementasi. Masalah-masalah ini dapat terjadi pada suatu waktu.

Dalam (Sugiono, 2014), metode penelitian kualitatif guna untuk memperoleh data yang terperinci atau benar-benar intensif, yaitu data yang mengandung makna. Makna yang dibahas adalah data nyata, tidak dirancang oleh peneliti, tetapi data yang didefinisikan, yang menggambarkan ukuran mutu di

balik data yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini, karena mempelajari benda-benda alam, sering disebut sebagai penelitian berdasarkan filosofi post-positivis. Oleh karena itu, karena masalah yang dijelaskan oleh para peneliti adalah masalah sosial, para peneliti memilih jenis penelitian kualitatif untuk dapat mencari, menemukan, mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh di tempat.

3.2 Fokus Penelitian

Saat mengasah penelitian kualitatif tentang mengasah, penting untuk menentukan fokus karena akan menentukan arah dan arah keseluruhan penelitian. Untuk membantu peneliti menganalisis masalah, studi ini berfokus pada strategi pengembangan objek wisata pantai di kota Batam menggunakan indikator otoritas pariwisata menteri untuk memberikan panduan dan kebijakan yang sesuai dengan pengembangan pariwisata termasuk empat komponen, ialah:

1. Destinasi wisata, bersangkutan pada pengembangan tempat wisata, pengembangan infrastruktur, pembangunan struktur publik, pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat, secara terpadu dan berkelanjutan.
2. Pemasaran pariwisata, terkait pada pemasaran wisata bersama-sama yang terintegrasi dan berkelanjutan, melibatkan semua pihak yang berkepentingan dan pemasaran yang bertanggung jawab untuk membangun citra Indonesia sebagai tujuan wisata yang kompetitif.

3. Industri pariwisata, yang terkait pada pengembangan struktur industri pariwisata (fungsi, hierarki, hubungan), daya saing produk pariwisata, kemitraan antara perusahaan pariwisata, reputasi perusahaan, dan tanggung jawab untuk lingkungan alam dan sosial budaya..
4. Kelembagaan wisata, Hal ini terkait pada pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, sektor swasta dan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia dalam pariwisata, peraturan dan mekanisme operasi.

3.3 Sumber Data

Dalam langkah awal akses sumber data mengikuti dipilih oleh orang-orang yang mempunyai kekuatan atau otoritas atas situasi sosial atau objek yang sedang dipelajari. Pada studi ini, peneliti akan memakai dua sumber data. (Sugiono, 2016: 137):

1. Sumber data primer adalah seorang yang peneliti perlu berikan data dan informasi yang diperlukan kepada peneliti. Kriteria informasi yang dipilih oleh peneliti ditunjukkan di bawah ini (Sugiono, 2016: 231) ialah:
 - a. Informan yang memahami dan mengerti suatu yang akan diteliti oleh peneliti.
 - b. Informan yang masih termasuk atau masih berkecimpung atau berpartisipasi pada organisasi yang akan diteliti.
 - c. Informan memiliki integrasi atau waktu yang cukup adalah kesempatan untuk meminta informasi.

d. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	NAMA	KETERANGAN
1.	Drs. Ardiwinata	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
2.	Nurlela, S.E	KA. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
3.	Apriyadi Kurniawan, S.E	KA. SUB Bagian Perencanaan Program
4.	Drs. Buralimar, M.Si	Kedis Pariwisata Provinsi Kepri
5.	Khairul Mahbub	Pengusaha Kita Kita Tour dan Travel
6.	Nursakinah Dalimunte	Masyarakat (Pengunjung Pantai Nongsa)
7.	Lukman Hakim	Pengelola Pantai Nongsa

2. Sumber data sekunder, yaitu Data dan informasi dikumpulkan langsung oleh peneliti. Bentuk sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah file, observasi, buku, majalah dan situs web yang terkait dengan pengembangan objek wisata di kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data selama observasi, wawancara mendalam, dan rekaman dokumentasi. Seperti B. Rossman didalam (Sugiono, 2016: 224-240) meliputi berikut ini:

- a) Observasi. Dengan melakukan pengamatan, peneliti diharapkan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari situasi di objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung pada subjek penelitian.
- b) Wawancara (*Interview*). Esterberg (2002) dalam (Sugiono, 2016:231) mengatakan bahwa bertemu dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban akan mendapatkan makna dalam topik tertentu.
- c) Dokumentasi. Data pendukung akan tersedia dengan mendokumentasikan peneliti dan sebagai pelengkap untuk penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data lapangan dalam langkah-langkah berikut berdasarkan pedoman yang digunakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016 247-252).

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data). Selama proses penelitian, data yang diperoleh dari lapangan tentu tidak sedikit. Peneliti juga harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Meringkas, memilih poin utama, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan skema. Selanjutnya para peneliti akan dapat menemukan data yang mereka butuhkan berdasarkan fokus penelitian mereka.

- b. *Data Display* (Penyajian Data). Diperlukan penyajian data karena dengan melihat data, peneliti dapat menentukan langkah apa yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi). Oleh karena itu, Peneliti harus terus memverifikasi selama proses penelitian sampai data benar-benar valid. Perubahan data jelas dapat terjadi kapan saja. Dengan memverifikasi data, peneliti masih akan mendapatkan data yang akurat.

3.6 Keabsahan Data

Menurut sugiyono dalam (Pasolong, 2013) yang mengatakan Ketika memeriksa validitas data, penelitian kualitatif dan kuantitatif menggunakan istilah yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas untuk menjadi landasan keabsahan dalam penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan data ulang sehingga data yang didapatkan benar-benar relevan.

2. Menggunakan bahan referensi

Peneliti tentu saja membutuhkan bukti untuk mendukung penelitian. Dari sana peneliti dapat meyakinkan pembaca atau pemeriksa bahwa penelitian tersebut sebenarnya dilakukan oleh peneliti.

3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah **Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Batam yang berlokasi di Gedung Nong Isa, Gedung**

[illegible]